

**Pemaknaan Pengalaman Berfoto bersama *Idol* K-Pop di Photoism:  
Studi Fenomenologis dalam Perspektif Interaksi Parasosial**

Chika Faiza Fasha

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji bagaimana penggemar K-Pop memaknai pengalaman berfoto bersama idola menggunakan fitur *frame* di Photoism dalam perspektif interaksi parasosial. Kajian mengenai interaksi parasosial selama ini lebih banyak berfokus pada media mainstream seperti televisi dan media sosial, sementara mediasi teknologi fotografi berbasis *photobooth* masih relatif belum banyak diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) melalui wawancara semi-terstruktur terhadap lima informan penggemar K-Pop di Indonesia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *past experience* merefleksikan pengalaman parasosial yang telah terbentuk sebelum penggemar menggunakan Photoism, lalu *core experience* memperlihatkan terwujudnya interaksi parasosial di Photoism melalui peran penggemar sebagai audiens, *idol* K-Pop sebagai *persona*, dan teknologi Photoism sebagai media, sedangkan *post experience* menunjukkan bahwa pengalaman berfoto di Photoism memperkuat pengalaman parasosial yang telah dimiliki penggemar sebelumnya. Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas kajian interaksi parasosial ke konteks media baru yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi, sekaligus menegaskan bahwa ruang terjadinya interaksi parasosial terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi media.

**Kata kunci:** Interaksi parasosial, Photoism, Penggemar K-Pop, *fandom*, Interpretative Phenomenological Analysis

***Interpreting the Experience of Taking Photos with K-Pop Idols at Photoism:  
A Phenomenological Study of Parasocial Interaction***

Chika Faiza Fasha

***ABSTRACT***

*This study examines how K-Pop fans interpret the experience of taking photos with idols using the frame feature in Photoism from the perspective of parasocial interaction. Studies on parasocial interaction have so far focused more on mainstream media such as television and social media, while the mediation of photobooth-based photography technology remains relatively under-researched. This study uses a qualitative approach with the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method through semi-structured interviews with five K-Pop fan informants in Indonesia selected using a purposive sampling technique. The results show that past experience reflects the parasocial experience that had formed before fans used Photoism, then core experience shows the realization of parasocial interaction in Photoism through the role of fans as audiences, K-Pop idols as personas, and Photoism technology as a medium, while post experience shows that the experience of taking photos in Photoism strengthens the parasocial experience that fans already had previously. This study contributes to expanding the study of parasocial interaction to the context of new media that has not been widely explored, while also confirming that the space for parasocial interaction continues to expand along with the development of media technology.*

***Keywords:*** Parasocial interaction, Photoism, K-Pop fans, Fandom, Interpretative Phenomenological Analysis